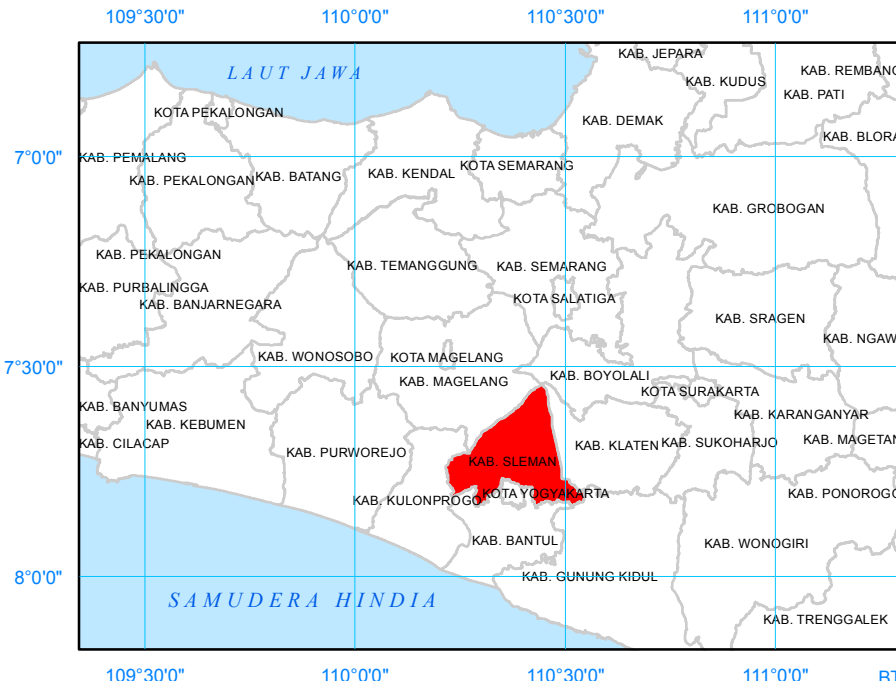
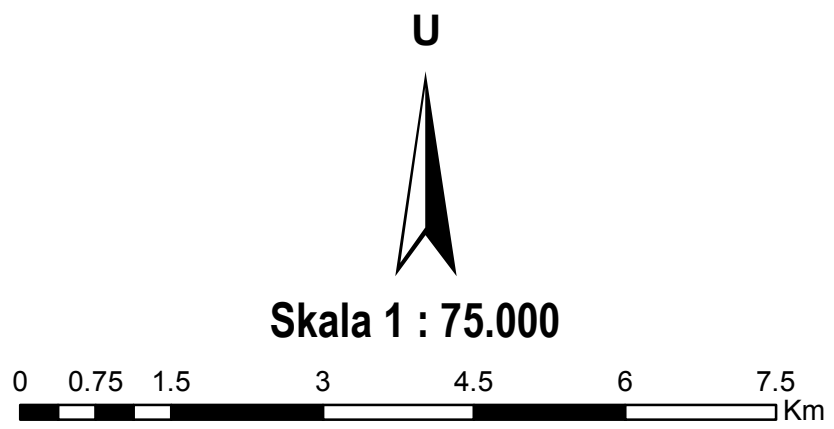


**PETA RAWAN BANJIR
KABUPATEN SLEMAN
PROVINSI DI. YOGYAKARTA
DASARIAN 2 BULAN AGUSTUS
EDISI 1 TAHUN 2017**



Proyeksi : Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid Transverse Mercator
Datum Horizontal : World Geodetic System 1984 (WGS 1984)

KETERANGAN

Ibukota Pemerintahan

- Kota Provinsi
- Kota Kabupaten
- Kota Kecamatan
- Kota Desa/ Kelurahan

Batas Administrasi

- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan

Transportasi

- Jalan Tol
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Kereta

Perairan dan Unsur Alam Lainnya

- Sungai
- Danau
- Garis Pantai
- Gunung

Tingkat Kerawanan Banjir

- Tinggi
- Menengah
- Rendah
- Tidak Rawan

Jenis Banjir

- Banjir Sungai
- Banjir Pesisir
- Banjir Bandang

METODE

Pemetaan rawan banjir dilakukan dengan pendekatan geomorfologi menggunakan analisis bentanglahan. Hasil analisis bentanglahan berupa poligon daerah rawan Banjir Sungai, Banjir Pesisir, dan Banjir Bandang yang divalidasi dengan data historis kejadian banjir. Pemetaan kerawanan banjir ini menggunakan skala pemetaan 1:50.000. Metode pemetaan menggunakan analisis spasial tumpang susun (overlay), skoring, dan pembobotan data dengan Sistem Informasi Geografis. Klasifikasi ini secara lengkap berdasarkan hasil penjumlahan skoring dari pembobotan unsur kemiringan lereng, penutup lahan, dan curah hujan dasarian.

Tingkat kerawanan diklasifikasi ke dalam empat kelas :

- Nilai 0 tidak rawan banjir
- Nilai 0,1 - 1 kerawanan banjir rendah
- Nilai 1,1 - 2 kerawanan banjir menengah
- Nilai 2,1 - 3 kerawanan banjir tinggi

SUMBER DATA

- Peta Rupabumi Indonesia Pulau Jawa Skala 1 : 50.000, Badan Informasi Geospasial Tahun 2017
- Data DEM TerraSAR-X Pulau Jawa, Badan Informasi Geospasial Tahun 2012
- Peta Sistem Lahan Pulau Jawa Skala 1 : 250.000, Badan Informasi Geospasial Tahun 2013
- Curah Hujan Dasarian Rerata Tahun 1998 - 2017, BMKG
- Survei Lapangan Bulan November 2017

